

ABSTRAK

Sebagian remaja masih menganggap seks bebas tidak masalah dilakukan karena jika hanya sekali dua kali saja dilakukan maka tidak akan mengalami kehamilan atau terkena penyakit seks menular. Hasil data awal dari survai dari 5 orang remaja 3 diantaranya menyatakan menolak adanya seks bebas sedangkan 2 orang remaja lainnya menganggap seks bebas tidak masalah jika dilakukan sekali dua kali. Hal ini menunjukkan bahwa sikap remaja dalam hubungan sosial masih belum sehat. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan sikap remaja tentang seks bebas.

Desain penelitian ini deskriptif. Populasinya adalah seluruh remaja kelas X Efektif di SMA Antartika Sidoarjo sebanyak 40 remaja. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Sampel penelitian melibatkan seluruh remaja kelas X Efektif sebanyak 40 responden. Variabel penelitian ini adalah sikap remaja tentang bebas, instrumen menggunakan lembar kuesioner, kemudian data yang diperoleh di olah *editing, skoring dan coding* kemudian di analisa secara deskriptif dan di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tentang sikap remaja tentang seks bebas menunjukkan dari 40 responden didapatkan 37 responden (92,5%) mempunyai sikap positif, sebagian kecil 3 responden (7,5%) mempunyai sikap negatif tentang menanggapi seks bebas.

Disimpulkan bahwa sebagian besar remaja mempunyai sikap positif, untuk itu diharapkan remaja perlu di pantau secara moral dan agama mengenai dampak seks bebas agar sikap positif yang mereka miliki tidak berubah. Sebagai tenaga kesehatan kita bisa memberikan pendidikan seks melalui penyuluhan.

Kata kunci: sikap, seks bebas